BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian, objek penelitian ini menjadi sasaran dalam penelitian untuk medapatkan jawaban ataupun solusi dari permasalahan yang terjadi. Menurut Husein Umar (2005:303) objek peneltian adalah:

> "Objek penelitian menjelaskan tentang apa atau siapa yang menjadi objek penelitian juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu".

Selanjutnya Sugiyono (2009:38) mendefinisikan objek penelitian adalah sebagai berikut:

> "Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

Dari penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa objek penelitian digunakan untuk mendapatkan data yang sesuai dengan tujuan tertentu. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah partisipasi penganggaran, pengawasan intern dan kinerja unit satuan kerja perangkat daerah.

3.2 Metode Penelitian

Menurut Umi Narimawati (2008 : 127) mendefinisikan metode penelitian adalah sebagai berikut :

> "Metode penelitian merupakan cara penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data untuk mencapai tujuan tertentu".

Kemudian menurut Sugiyono (2010:2) mendefinisikan metode penelitian adalah sebagai berikut :

> "Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian ini didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis".

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian merupakan cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan verifikatif, karena dengan menggunakan metode penelitian ini akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

Menurut Sugiyono (2010:14) mendefinisikan metode deskriptif adalah sebagai berikut :

> "Statistika yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya".

Kemudian menurut Mashuri (2008:45**)** mendefinisikan metode verifikatif adalah sebagai berikut :

> "Memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan".

Berdasarkan definisi diatas, dapat dikatakan bahwa metode analisis deskriptif merupakan metode penelitian dengan menggambarkan situasi atau kejadian yang ada sesuai dengan data yang terkumpul. Sedangkan metode verifikatif bertujuan untuk mengetahui kejelasan hubungan suatu variabel (menguji hipotesis) melalui pengumpulan data di lapangan. Dalam penelitian ini, metode deskriptif verifikatif tersebut digunakan untuk menguji lebih dalam pengaruh partisipasi penganggaran dan pengawasan intern terhadap kinerja pada unit satuan kerja perangkat daerah kabupaten pandeglang, serta menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak.

3.2.1 Desain Penelitian

Untuk melaksanakan penelitian terlebih dahulu diperlukan perencanaan dan perancangan penelitian, agar penelitian yang dilakukan berjalan dengan baik dan sistematis, adapaun pengertian desain penelitian menurut Husein Umar (2005:30) yaitu:

> "Desain Penelitian adalah semua proses yang dilakukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian".

Dari pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa desai penelitian merupakan proses penelitian yang dilakukan mulai dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan penelitian.

Adapun langkah-langkah desain penelitian menurut Umi Narimawati (2010:30) yang diterapkan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

"1. Menetapkan permasalahan sebagai indikasi dari fenomena penelitian, selanjutnya menetapkan judul penelitian.
2. Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi.
3. Menetapkan rumusan masalah.
4. Menetapkan tujuan penelitian.
5. Menetapkan hipotesis penelitian, berdasarkan fenomena dan dukungan teori.
6. Menetapkan konsep variabel sekaligus pengukuran variabel penelitian yang digunakan.
7. Menetapkan sumber data, teknik penentuan sampel dan teknik pengumpulan data.
8. Melakukan analisis data.
9. Melakukan pelaporan hasil penelitian".

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat digambarkan desain penelitian dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Desain Penelitian

Tujuan Penelitian	Desain Penelitian			
	Jenis Penelitian	**Metode Yang Digunakan**	**Unit Analisis**	**Time Horizon**
T – 1	*Descriptive*	*Decriptive dan verifikative*	Pegawai Unit SKPD	*Cross Sectional*
T – 2	*Descriptive*	*Decriptive dan verifikative*	Pegawai Unit SKPD	*Cross Sectional*
T – 3,4,5	*Descriptive*	*Descriptive dan verifikative*	Pegawai Unit SKPD	*Cross Sectional*

Sumber: (Umi Narimawati, 2010:31)

3.3 Operasional Variabel

Dalam melakukan penelitian terlebih dahulu harus menentukan operasional variabel agar dapat mempermudah dalam melaksanakan penelitian, adapun pengertian operasional variabel menurut Nur Indriantoro (2002:69) adalah sebagai berikut :

> "Operasionalisasi variabel adalah penentuan *construct* sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu dapat digunakan oleh peneliti dalam mengoperasionalisasikan *construct*, sehingga memungkinkan bagi peneliti lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran *construct* yang lebih baik".

Operasional variabel diperlukan untuk menentukan dimensi, indikator dan skala dari variabel yang terkait dalam penelitian ini, adapun variabel yang terkait dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel Indevenden (X)

Variabel Independen menurut Sugiyono (2009:30) yaitu sebagai berikut :

> "Variabel independen atau variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terkait)".

2. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengaruh partisipasi penganggaran (X_1) dan pengawasan intern sebagai (X_2).
3. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen menurut Sugyiono (2009:30) adalah:

"Variabel dependen atau variabel terikat adalah merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas".

Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah kinerja Unit Satuan Kerja Perangkat Daerah.

Tabel 3.2
Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala	Data
Partisipasi Penganggaran (X_1)	Partisipasi anggaran adalah proses dimana pembuat anggaran ikut terlibat dan mempunyai pengaruh dalam penentuan besar anggaran, dan pada dasarnya partisipasi anggaran memberikan kesempatan bagi para manajer untuk ikut menyusun anggaran dan memberikan rasa tanggung jawab kepada para manajer dan bawahan yang mendorong timbulnya kreatifitas (Anthony Govindaraja,2005:14)	1. Keterlibatan dalam penyusunan anggaran. 2. Pengaruh dalam penentuan besar anggaran 3. Kontribusi dalam penyusunan anggaran.	Ordinal	1-2 3-4 5-6
Pengawasan Intern (X_2)	Pengawasan internal meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuaran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. (Mulyadi,2001:163)	1. Menjaga kekayaan organisasi 2. Mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi 3. Mendorong efisiensi 4. Mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. (Mulyadi,2001:163)	Ordinal	1-2 3-4 5-6 7-8

Kinerja unit satuan kerja perangkat daerah (Y)	Kinerja adalah sebagai suatu efektivitas organisasi secara menyeluruh untuk memenuhi kebutuhan yang ditetapkan dari setiap kelompok yang berkenaan melalui usaha-usaha yang sistematik dan meningkatkan kemampuan organisasi secara terus menerus untuk mencapai kebutuhannya secara efektif (Chaizi Nasucha, 2004,107)	1. Akuntabilitas/ Pertanggungjawaban 2. Efisiensi 3. Efektivitas 4. Keadilan (Chaizi Nasucha,2004:108)	Ordinal	1-2 3-4 5-6 7-8

Dalam operasionalisasi variabel ini semua variabel menggunakan skala ordinal. Umi Narimawati (2007:53) mendefinisikan sekala ordinal adalah sebagai berikut :

"Skala pengukuran yang memberikan informasi tentang jumlah relative karakteristik berbeda yang dimiliki oleh obyek atau individu tertentu".

Berdasarkan pengertian diatas, maka skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala ordinal dengan tujuan untuk memberikan informasi berupa nilai pada jawaban. Variabel-variabel tersebut diukur menggunakan instrument pengukur dalam bentuk kuesioner berskala ordinal.

3.4 Sumber Data

Dalam melakukan penelitian pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya mengetahui jenis data yang digunakan dalam penelitian tersebut, jenis data ada dua yaitu data primer dan data sekunder.

Adapun pengertian dari data primer dan data sekunder menurut Sugiyono (2009:137) adalah :

> "Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat oarang lain atau lewat dokumen".

Dari pengertian diatas maka jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data primer, karena data langsung dapat dari sumbernya langsung yaitu dengan pengisian kuesioner.

3.5 Alat Ukur Penelitian

3.5.1 Uji Validitas

Adapun uji validitas digunakan untuk memenuhi kesesuaian dan ketepatan alat ukur untuk menilai suatu objek yang diteliti, pengertian dari uji validitas menurut Sugiyono (2008:3) adalah :

> "Uji validitas adalah suatu langkah pengujian yang dilakukan terhadap isi (*content*) dari suatu instrumen, dengan tujuan untuk mengukur ketepatan instrumen yang digunakan dalam suatu penelitian".

Berdasarkan definisi diatas, maka validitas dapat diartikan sebagai suatu karakteristik dari ukuran terkait dengan tingkat pengukuran sebuah alat test (kuesioner) dalam mengukur secara benar apa yang diinginkan peneliti untuk diukur. Untuk mempercepat dan mempermudah penelitian ini pengujian validitas dilakukan dengan

bantuan komputer dengan menggunakan *software SPSS 15.0for windows* dengan metode korelasi *pearson product moment* yang rumusnya sebagai berikut :

$$rx_1y = \frac{n\left(\sum x_1 y\right) - \left(\sum x_1 \sum y\right)}{\sqrt{\left[n\sum x_1^2 - \left(\sum x_1\right)^2\right]\left[n\sum y^2 - \left(\sum y\right)^2\right]}}$$

$$rx_2y = \frac{n\left(\sum x_2 y\right) - \left(\sum x_2 \sum y\right)}{\sqrt{\left[n\sum x_2^2 - \left(\sum x_2\right)^2\right]\left[n\sum y^2 - \left(\sum y\right)^2\right]}}$$

$$rx_1x_2 = \frac{n\left(\sum x_1 x_2\right) - \left(\sum x_1 \sum x_2\right)}{\sqrt{\left[n\sum x_1 x_2 - \left(\sum x_1\right)^2\right]\left[n\sum x_2^2 - \left(\sum y\right)^2\right]}}$$

(Sumber: Nazir 2003: 464)

Keterangan:
r = Koefisien korelasi *pearson*.
X1 = Partisipasi penganggaran.
X2 = Pengawasan intern.
Y = Kinerja instansi pemerintah
n = Ukuran sampel atau banyak data di dalam sampel.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Menurut Imam Ghozali (2006:41) menyatakan bahwa reliabilitas yaitu sebagi berikut:

> "Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil".

Selanjutnya menurut Arikunto (2002:154) reliabilitas yaitu adalah :

> "Reliabilitas adalah sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik".

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan reliabilitas merupakan suatu alat ukur yang handal dan mampu memberikan hasil ukur yang dapat dipercaya.

Teknik yang digunakan untuk menguji keandalan kuesioner pada penelitian ini adalah teknik belah dua (*split half method)* yang dianalisis dengan rumus *Spearman Brown,* adapun cara kerja dari teknik belah dua menurut Sugiyono (2007:126) yaitu sebagai berikut :

"1. Butir-butir instrument di belah menjadi dua kelompok yaitu kelompok instrument ganjil dan genap.
2. Skor untuk masing-masing pertanyaan pada tiap belahan dijumlahkan sehingga menghasilkan dua skor total untuk masing-masing responden.
3. Mengkorelasikan skor total satu dengan skor total dua dengan analisis korelasi .
4. Mencari reliabilitas untuk keseluruhan pertanyaan dengan rumus *Spearman Brown*".

$$r_i = \frac{2 \cdot r_b}{1 + r_b}$$

Sumber: Sugiyono (2008:186)

Keterangan :
r_i = reliabilitas internal seluruh instrumen
r_b = korelasi *product moment* antara belahan pertama dan kedua.

Tabel 3.3
Standar Penilaian Untuk Reliabiltas

Category	***Reliability***
Good	0,80
Acceptable	0,70
Marginal	0,60
Poor	0,50

(Sumber: Barker et al, 2002:70)

Pengujian reliabilitas dilakukan terhadap butir pertanyaan yang termasuk dalam kategori *valid.* Pengujian reliabilitas dilakukan dengan cara menguji coba instrument sekali saja, kemudian dianalisis dengan menggunakan metode *Split Half Method*. Kuesioner dikatakan andal apabila koefisien *reliabilitas* bernilai positif dan lebih besar dari pada 0,60.

3.5.3 Uji MSI (*method of successive internal)*

Untuk mentransformasi data ordinal menjadi data interval berguna untuk memenuhi sebagian dari syarat analisis statistik parametrik yang mana data setidak-tidaknya berskala interval, teknik transformasi yang paling sederhana dengan menggunakan MSI (*method of successive internal*). Adapun langkah-langkah transformasi data ordinal menjadi interval menurut Ridwan dan Engkos Ahmad Kuncoro (2007:30) yaitu sebagai berikut:

"1. Perhatikan setiap butir jawaban responden dari angket yang disebarkan.
2. Pada setiap butir ditentukan dihitung masing-masing frekuensi jawaban responden.
1. Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden dari hasilnya disebut roporsi.
2. Tentukan nilai proporsi komulatif dengan menjumlahkan nilai proporsi secara berurutan perkolom skor.
3. unakan tabel distribusi normal, hitung nilai z untuk setiap proporsi kumulatif yang diperoleh.
4. Tentukan nilai tinggi densitas untuk setiap niali z untuk setiap proporsi kumulatif yang diperoleh.
5. Tentukan nilai skala dengan menggunakan rumus

$$NS = \frac{(Density\ at\ Lower\ Limit) - (Density\ at\ Upper\ Limit)}{(Area\ Below\ Upper\ Limit) - (Area\ Below\ Lower\ Limit)}$$

6. Tentukan nilai transformasi dengan rumus Y= NS + (1+(NSmin)".

3.6 Populasi dan Penarikan Sampel

1. Populasi

Dalam melakukan penelitian akan selalu berhadapan dengan objek penelitian, objek penelitian ini merupakan kenyataan dimana suatu masalah timbul, sehingga menjadi suatu sumber untuk mendapatkan data, adapun pengertian populasi menurut Sugiyono (2009:80) adalah :

> "Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

Maka dari itu populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Unit Satuan Kerja Perangkat Daerah atau Dinas yang ada di lingkungan Pemerintah Kabupaten Pandeglang yaitu sebanyak 15 Dinas dan kelompok yang dipilih sebagai responden adalah seluruh pejabat setingkat Kepala Danas, Sekretaris dan Kepala Bidang, karena mereka memiliki kepentingan terhadap penyusunan anggaran dan bertanggung jawab atas bidangnya masing-masing.

2. Sampel

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sampel atau sensus karena populasinya sedikit. Adapun pengertian sampel menurut Sugiyono (2011:116) yaitu sabgai berikut :

> "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut".

Pada penelitian ini jumlah populasinya relative kecil yaitu hanya ada 15 Dinas Instan Pemerintah Daerah, maka teknik sampel yang dipakai adalah metode sampling jenuh. Adapun pengertian sampling jenuh menurut Sugiyono (2011:85) yaitu adalah :

> "Teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel".

Berdasarkan pengertian diatas teknik pengambilan sampel yang dilakukan oleh penulis adalah teknik sampling jenuh atau sensus karena seluruh populasi dijadikan sampel.

3.7 Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data maka penulis mengadakan penelitian dan observasi, maka dari itu dalam penyusunan penelitian ini peneliti memperoleh data, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian Lapangan *(Field Research)*
    a. Observasi (*Observation*)

        Pengumpulan data dengan melakukan pencatatan terhadap data-data yang dibutuhkan dan melakukan pengamatan situasi serta kondisi yang dihadapi oleh instansi pada waktu penelitian berhubungan dengan masalah yang diteliti.

b. Wawancara (*Interview*)

yaitu teknik pengumpulan data yang diperoleh dengancara tanya jawab langsung dengan pihak- pihak yang terkait langsung dan berkompeten dengan permasalahan yang penulis teliti.

c. Kuesioner

Pengumpulan data melalui daftar pertanyaan tertulis yang disusun sedemikian rupa dan ditunjukkan kepada responden berkaitan dengan masalah penelitian.

2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian yang dilakukan untuk mempelajari serta mengumpulkan teiri-teori yang relevan dengan membaca dan mempelajari buku-buku dan tulisan-tulisan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti oleh penulis. Studi kepustakaan ini bertujuan untuk memperoleh sebanyak mengkin teori yang akan dapat menunjang data yang dikumpulkan oleh peneliti.

3.8 Metode Pengujian Data

3.8.1 Rancangan Analisis

Menurut Umi Narimawati (2010:41) mendefinisikan mengenai rancangan analisis adalah sebagai berikut:

> "Rancangan analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain".

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan analisa terhadap data yang akan diuraikan dengan menggunakan metode kuatitatif yaitu untuk mendapatkan data yang lebih lengkap mengenai pengaruh variable (X_1) dan (X_2) terhadap variable (Y). Pengertian metode kuantitatif menurut Sugiyono (2008:13) adalah sebagai berikut :

> "Merupakan metode analisis yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu. Analisis data bersifat kuantitatif atau lebih dikenal dengan statistik dilakukan dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan".

Adapun langkah-langkah metode kuantitatif yang digunakan yaitu sebagai berikut :

1. Koefisiensi Determinasi

Menurut Jonathan Sarwono (2006:72) koefisien determinasi yaitu sebagai berikut :

> "Koefisien determninasi digunakan untuk menghitung besarnyan peranan atau pengaruh variable bebas (variable X) terhadap variable tergantung (variable Y). koefisien determinasi dihitung dengan cara mengkuadratkan hasil korelasi dikalikan dengan 100%".

Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$\mathbf{KD = r^2 \times 100\%}$$

(Riduawan dan Sunarto, 2007:8)

Keterangan :

KD = Koefisien determinasi

r^2 = Kuadrat dari korelasi ganda

Tabel 3.4
Kriteria Koefisien Determinasi

Interval	Tingkat Pengaruh
0%-19,9%	Sangat rendah
20%-39,9%	Rendah
40%-59,9%	Sedang
60-79,9%	Kuat
80%-100%	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2007:216)

2. Koefisien Korelasi

Menurut Sujana dalam Umi Narimawati (2010:49) koefisien korelasi yaitu sebagai berikut :

> "Pengujian korelasi digunakan untuk mengetahui kuat tidaknya hubungan antara variabel x dan y, dengan menggunakan pendekatan koefisien korelasi Pearson".

Analisis koefisen korelasi *pearson* digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya hubungan *linier* antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) serta mempunyai tujuan untuk meyakinkan bahwa pada kenyataannya terdapat hubungan antara resiko usaha dan penyaluran kredit dengan profitabilitas dengan formulasi sebagai berikut :

$$r = \frac{n\left(\sum XY\right) - \left(\sum X\right)\left(\sum Y\right)}{\sqrt{\left\{n\left(\sum X^2\right) - \left(\sum X\right)^2\right\}\left\{n\left(\sum Y^2\right) - \left(\sum Y\right)^2\right\}}}$$

(Sumber:Umi Narimawati 2010 : 50)

Keterangan :
r = Koefisien Korelasi
x = Partisipasi penganggaran dan pengawasan inetrn
y = Kinerja unit satuan kerja perangkat daerah
n = Jumlah Responden

Adapun ketentuan untuk melihat tingkat keeratan korelasi digunakan acuan pada tabel sebagi berikut :

Tabel 3.5
Pedoman Untuk Memberikan Interprastasi
Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

(Sumber: Sugiyono, 2006:183)

3.8.2 Pengujian Hipotesis

Menurut Andi Supangat (2007:293) yang menjelaskan mengenai pengujian hipotesis yaitu sebagai berikut :

> "Salah satu cara dalam statistika untuk menguji parameter populasi berdasarkan statistik sampelnya, untuk dapat diterima atau ditolak pada tingkat signifikansi tertentu."

Pada prinsipnya pengujian hipotesis ini adalah membuat kesimpulan sementara untuk melakukan penyanggahan dan atau pembenaran dari masalah yang

akan ditelaah. Sebagai wahana untuk menetapkan kesimpulan sementara tersebut kemudian ditetapkan hipotesis nol dan hipotesis alternatifnya, hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan sejauh mana pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya, pengujian hipotesis yaitu sebagai berikut :

1. Pengujian Secara Parsial

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel bebas mempunyai pengaruh yang positif maupun negatif dan signifikan atau tidak terhadap variabel terikat. Rumus yang digunakan adalah sebagi berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sugiyono, 2009:184)

Keterangan :
t = nilai uji t
r = koefisien *Korelasi Product Moment*
n = jumlah sampel

- Hipotesis

Untuk membuktikan apakah partisipasi penganggaran dan pengawasan intern berpengaruh terhadap kinerja unit Satuan kerja perangkat daerah, maka dilakukan pengujian dengan hipotesis sebagi berikut :

Ho : $\rho = 0$: Partisipasi anggaran tidak berpengaruh terhadap kinerja unit satuan kerja perangkat daerah.

Ha : $\rho \neq 0$: Partisipasi anggaran berpengaruh terhadap kinerja unit satuan kerja perangkat daerah.

Ho :ρ_ 0 : Pengawasan intern tidak berpengaruh terhadap kinerja unit satuan kerja perangkat daerah.

Ha : ρ ≠ 0 : Pengawasan intern berpengaruh terhadap kinerja unit satuan kerja perangkat daerah

2. Pengujian Secara Simultan

Pengujian secara simultan dilakukan untuk mengetahui secara bersama-sama apakah variabel bebas berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel terikat, rumus uji f_{hitung} yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2/(k-1)}{1 - R^2/(n-k)}$$

Keterangan:
R^2 = Koefisien Determinasi
k = Banyaknya koefisien regresi
N = Banyaknya Observasi

- Hipotesis

H_0 ; ρ = 0, Secara simultan partisipasi penganggaran dan pengawasan intern tidak berpengaruh terhadap kinerja unit satuan kerja perangkat daerah.

H_1 ; ρ ≠ 0, Secara simultan partisipasi penganggaran dan pengawasan intern berpengaruh terhadap kinerja unit satuan kerja perangkat daerah.

- Kriteria Pengujian

  a. Ho diterima dan Ha ditolak apabila $f_{hitung} < f_{tabel}$. Artinya variabel bebas secara bersama-sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

  b. Ho diterima dan Ha ditolak apabila $f_{hitung} > f_{tabel}$. Artinya variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variable terikat.



(Andi Supangat, 2007:295)

Gambar 3.1

3. Penarikan Kesimpulan

Daerah yang diarsir merupakan daerah penolakan, dan berlaku sebaliknya. Jika t_{hitung} dan f_{hitung} jatuh di daerah penolakan (penerimaan), maka Ho ditolak (diterima) dan Ha diterima (ditolak), artinya koefisian regresi signifikan (tidak signifikan), kesimpulannya, partisipasi penganggaran dan pengawasan intern berpengaruh atau tidak berpengaruh terhadap kinerja unit satuan kerja perangkat daerah.